



PANDUAN
KARYA BAKTI LEBARAN TAHUN 2024



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

PANDUAN KARYA BAKTI LEBARAN TAHUN 2024

BAB I

KETENTUAN UMUM

1. PENGERTIAN

Karya Bakti Lebaran adalah ajang pengabdian masyarakat Gerakan Pramuka memberikan layanan, panduan dan bantuan kepada masyarakat saat melaksanakan mudik lebaran Idul Fitri.

Karya bakti lebaran sebagai bentuk pengamalan Satya dan Darma Pramuka yang merupakan ajang pendidikan kepramukaan dalam bentuk bakti dan partisipasi nyata dengan tujuan meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial anggota muda dan anggota dewasa Gerakan Pramuka terhadap masyarakat, bangsa dan negara.

2. ISU STRATEGIS

- a. Menurut Kakorlantas Polri jumlah pemudik tahun 2024 diperkirakan melonjak hingga 136,7 juta orang di seluruh Indonesia, dengan melakukan perjalanan darat, udara dan laut dari satu wilayah kewilayah lain.
- b. Mudik lebaran merupakan agenda relegius kultural yang melibatkan seluruh komponen bangsa, bersifat agenda nasional dengan pengelolaan yang kompleks.
- c. Gerakan Pramuka telah terlibat aktif melalui program Karya Bakti Lebaran sejak beberapa dekade lalu.

- d. Implementasi pengelolaan Karya Bakti Lebaran melalui pendekatan partisipatif, sinergis, kolaboratif secara pentahelix agar lebih inovatif dan efektif dalam memberikan layanan kepada para masyarakat dan pemudik lebaran yang berdampak positif bagi citra Gerakan Pramuka berbasis "*community services*" dan "*community development*"

3. TUJUAN

- a. Pencapaian kebijakan strategis amanat Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka yaitu meningkatkan jiwa kerelawanan dan pengabdian masyarakat anggota Pramuka.
- b. Meningkatkan peran dan partisipasi Gerakan Pramuka dalam agenda bangsa dan agenda masyarakat
- c. Mengembangkan model variasi pendidikan sambil bekerja dan pendidikan dengan menggali pengalaman bagi peserta didik.
- d. Meningkatkan inovasi program kegiatan pengabdian masyarakat, kesakaan dan bela negara yaitu mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dalam momen mudik lebaran.
- e. Meningkatkan efektivitas komunikasi publik berbasis karya nyata di tengah masyarakat untuk meningkatkan citra positif gerakan pramuka.

4. RUANG LINGKUP

Sistematika Petunjuk Pelaksanaan Karya Bakti Lebaran 2024, meliputi :

- BAB I : Ketentuan Umum
- BAB II : Penyelenggaraan
- BAB III : Mekanisme Pengelolaan Kegiatan
- BAB IV : Tata Kelola Satgas Karya Bakti Lebaran
- BAB V : Jenis dan Pengelolaan Posko
- BAB V : Kemitraan dan Kerjasama
- BAB VI : Data, Informasi dan Kehumasan
- BAB VII : Penghargaan
- BAB VIII : Penutup

BAB II PENYELENGGARAAN

1. NAMA KEGIATAN

“Karya Bakti Lebaran 2024”

2. WAKTU PELAKSANAAN

H-7 sampai dengan H+7 Idul Fitri 1445 H

3. TEMPAT PELAKSANAAN

Diseluruh Kwarda dan Kwarcab se Indonesia, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik dan ketersediaan daya dukung di masing-masing kwartir.

4. PENGELOLAAN KEGIATAN

Pengelolaan Kegiatan dilaksanakan secara sinergis antara Kwartir Nasional, Kwartir daerah dan Kwartir Cabang, dengan garis besar pembagian tugas sbb :

- a. Kwarnas Gerakan Pramuka
 - Perencanaan dan Desain Kebijakan Program secara nasional.
 - Pengelolaan Posko Nasional sebagai Posko Utama

- Pengelolaan dan publikasi data serta Komunikasi Publik
 - Menjalinkan Kerjasama dan Kemitraan dengan Kemen-terian dan Lembaga terkait.
- b. Kwartir Daerah
- Perencana dan Desain Kebijakan di tingkat daerah
 - Penyelenggara dan Pengelola Posko Daerah dan Kordinator Posko Cabang.
 - Menjalinkan Kerjasama dan kemitraan dengan instansi dan Lembaga di tingkat daerah.
- c. Kwartir Cabang
- Rekrutmen, pembinaan dan supervisi peserta didik yang ditugaskan di Posko Nasional, Posko Daerah maupun Posko Kwarcab.
 - Penyelenggara dan pengelola Posko Cabang bekerjasama dengan Saka, Gudep, instansi dan Lembaga terkait.

BAB III

MEKANISME PENGELOLAAN KEGIATAN

1. JENIS LAYANAN KEGIATAN

Program Karya Bakti Lebaran 2024, melaksanakan berbagai jenis layanan sosial keagamaan, sbb :

- a. Layanan keamanan dan kenyamanan di lokasi pemberangkatan atau kedatangan pemudik seperti terminal, stasiun kereta api, bandara, pelabuhan dan tempat wisata.
- b. Layanan keamanan, kesehatan dan keselamatan perjalanan darat utama membantu kelancaran dan keselamatan arus lalu lintas di jalan nasional, provinsi, kabupaten dan jalan tol yang dilintasi banyak pemudik.
- c. Layanan keamanan, kesehatan dan keselamatan di lokasi-lokasi wisata baik wisata alam, wisata budaya, wisata kota, wisata ekonomi, dan berbagai lokasi lainnya.
- d. Layanan keamanan dan kenyamanan penyelenggaraan ibadah Ramadhan seperti zakat fitrah, sholat tarawikh, malam takbiraan dan sholat Ied.
- e. Layanan bantuan sosial untuk pemudik maupun kaum dhuafa dengan memberikan santunan, buka puasa, bingkisan lebaran, dls.

2. LOKASI LAYANAN KEGIATAN

Lokasi Kegiatan adalah di Posko-posko Karya Bakti Lebaran di seluruh Indonesia, yang didirikan dan dikelola secara mandiri oleh masing-masing Kwartir.

3. MATERI LAYANAN KEGIATAN

a. Materi Layanan Bakti Sosial dan Kemanusiaan

- Layanan pemudik : memberikan tempat beristirahat, beribadah, takjil dan buka puasa bersama, ruang istirahat, hiburan dan permainan untuk anak-anak dan berbagai fasilitas lain, khususnya untuk pemudik bersepeda motor, pemudik mobil pribadi, pemudik di terminal atau pelabuhan.
- Santunan Masyarakat dan Anak Yatim : penggalangan dana untuk memberikan santunan kepada kaum dhuafa dan anak yatim menjelang lebaran Idul Fitri.
- Layanan Wisatawan : Layanan kepada para wisatawan baik layanan informasi, peta jalan, tempat istirahat dan tempat ibadah, dan berbagai layanan lainnya.

b. Materi Layanan Bakti Satuan Karya

- Saka Bahari : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu arus penumpang di Pelabuhan-pelabuhan laut, membantu keamanan dan keselamatan penyeberangan, dan berbagai program lainnya.
- Saka Dirgantara : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu arus penumpang di Bandara, membantu keselamatan dan kelancaran arus penumpang Bandara, dan berbagai program lainnya.
- Saka Bhayangkara : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu kelancaran arus lalu lintas mudik maupun arus lalu lintas di kota-kota tujuan wisata, membantu keamanan lingkungan, membantu masyarakat yang membutuhkan informasi dalam perjalanan, dan berbagai program lainnya.
- Saka Wira Kartika : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu kelancaran arus lalu lintas mudik maupun arus lalu lintas di kota-kota tujuan wisata, membantu keamanan lingkungan, membantu masyarakat yang membutuhkan informasi dalam perjalanan, dan berbagai program lainnya.
- Saka Tarunabumi : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu menjadi pemandu atau peraga

di pusat-pusat agrowisata yang menjadi tujuan pemudik, melaksanakan edukasi petani milenial dan hidroponik di tempat-tempat wisata agro, rest area, dan berbagai program lainnya.

- Saka Wanabakti : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu menjadi pemandu di lokasi wisata taman nasional, wisata hutan, sungai dan pantai, pemberian pohon bibit kepada pemudik, program menanam pohon di lokasi wisata, rest area, halaman masjid, kantor pemerintah yang menjadi tempat istirahat para pemudik, dan berbagai program lainnya.
- Saka Bakti Husada : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu pos Kesehatan di berbagai titik kumpul pemudik, stasiun kereta api, pelabuhan, bandara, terminal, rest area, tempat wisata, dsb. Membantu penegakan Protokol Kesehatan dan Promosi Sehat dalam Perjalanan dan Selama Mudik, dan berbagai program lainnya.
- Saka Kencana : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu membuka ruang pameran atau ruang edutainment tentang kependudukan, keluarga dan keluarga berencana di tempat-tempat titik kumpul pemudik dan tempat wisata, dan berbagai program lainnya.

- Saka Pariwisata : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu menjadi Pemandu Wisata dilokasi wisata budaya, kota tua, wisata pendidikan dan wisata lainnya, membuka kedai-kedai kuliner berbasis makanan tradisional, menggelar pertunjukan budaya di lokasi wisata dan berbagai program bakti lainnya.
- Saka Kalapataru : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu mengelola Bank Sampah di lokasi rest area sekaligus sebagai lokasi edukasi public tentang 3 R, mempromosikan perubahan iklim, *go green life style* kepada para pemudik di berbagai lokasi kegiatan, dan berbagai program lainnya.
- Saka Widya Budaya Bakti : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu menjadi pemandu wisata museum dan wisata budaya, mempromosikan nilai-nilai kebhinekaan, menggelar edutainment budaya nasional Indonesia, dan berbagai program lainnya.
- Saka POM : Karya Bakti Lebaran 2024 dengan membantu memberikan edukasi kepada para pemudik tentang pengetahuan dan wawasan obat dan makanan diberbagai lokasi kegiatan, dan berbagai program lainnya melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) obat dan makanan aman, bermanfaat dan bermutu sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya dengan pemilihan produk aman dan bermanfaat bagi kesehatan.

c. Materi Layanan Informasi dan Edukasi Bela Negara

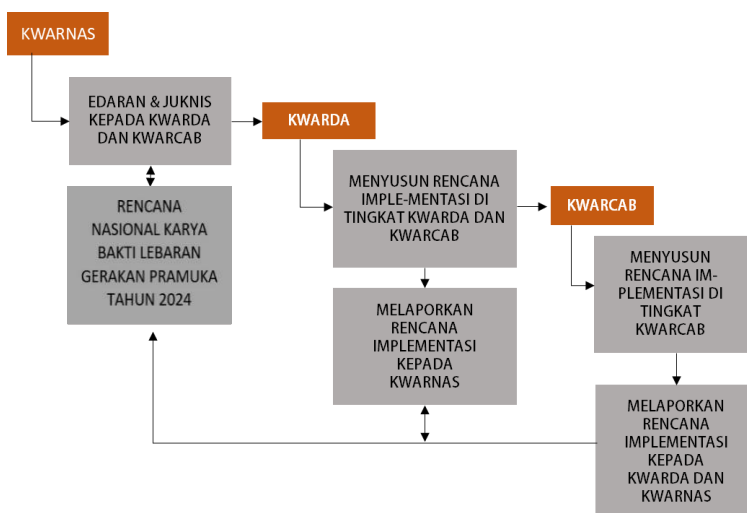
- Penyebaran Media Informasi : menyebarkan dan mengedukasi pesan-pesan nasionalisme, patriotisme, persatuan dan kebhinknekaan yang di "*co branding*" dengan kegiatan mudik lebaran, baik melalui buku saku, flyer, stiker, merchandise, *live streaming*, dls, target anak, remaja dan para Ibu rumah tangga.
- *Digital Storytelling* : Memproduksi dan mendistribusikan konten-konten digital storytelling tentang bela negara, baik yang disebarakan melalui media online maupun media penyimpan digital (*flashdisk*), yang diharapkan dapat diputar, dilihat atau bahkan diceritakan Kembali sekaligus menjadi teman perjalanan selama mudik.
- Fotobooth : Menyediakan foto both bertema kebangsaan, kebhinekaan yang dikombinasikan dengan semangat nilai-nilai Idul Fitri seperti silaturahmi, kesetikawanan, persaudaraan, kearifan local, dsb.

4. IMPLEMENTASI MATERI LAYANAN

- a. Setiap Posko Karya Karya Bakti Lebaran 2024, tidak harus memberikan semua jenis dan materi layanan, namun disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing Kwartir.

- b. Untuk implementasi layanan berbasis Kesakaan setiap Kwartir dapat bekerjasama dan bermitra dengan Pimpinan Saka dan atau Instansi Pemerintah pemangku Saka di tiap-tiap wilayah.

5. MEKANISME PENGELOLAAN KEGIATAN



Catatan :

- Keikutsertaan Kwarda dan Kwarcab pada program Karya Bakti pada dasarnya disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan dan potensi yang dimiliki.
- Keikutsertaan Kwarda dan Kwarcab agar dilaporkan ke Pusat Data dan Informasi agar dapat diketahui jumlah kegiatan secara nasional untuk mendukung komunikasi publik.

BAB IV
TATA KELOLA
KARYA BAKTI LEBARAN 2024

1. TIM PENGELOLA PROGRAM

- a. Tim Pengelola Program Karya Bakti Lebaran disebut dengan Satuan Tugas, yang dibedakan dengan :
 - Di tingkat Kwartir Nasional disebut dengan "Satuan Tugas Nasional Karya Bakti Lebaran 2024".
 - Di tingkat Kwartir Daerah disebut dengan "Satuan Tugas Daerah Karya Bakti Lebaran 2024".
 - Di tingkat Kwartir Cabang disebut dengan "Satuan Tugas Cabang Karya Bakti Lebaran 2024".
- b. Satgas dibentuk dan dikukuhkan disertai Surat Tugas oleh masing-masing Kwartir sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan.

2. PENANGGUNGJAWAB SATGAS

- a. Di tingkat Kwarnas Gerakan Pramuka, penanggungjawab program Karya Bakti Lebaran 2024 adalah Komisi Pengabdian Masyarakat.

- b. Di tingkat Kwartir Daerah Gerakan Pramuka, penanggungjawab program Karya Bakti Lebaran 2024 adalah Bidang atau Andalan urusan Pengabdian Masyarakat atau Bidang dan Andalan lain yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing Kwarda.
- b. Di tingkat Kwartir Cabang Gerakan Pramuka, penanggungjawab program Karya Bakti Lebaran 2024 adalah Bidang atau Andalan urusan Pengabdian Masyarakat atau Bidang dan Andalan lain yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing Kwarcab.

3. PENDUKUNG SATGAS

- a. Ditingkat Kwartir Nasional, pendukung program Karya Bakti Lebaran 2024, adalah :
 - Komisi Saka, Sako dan Gugusdarma
 - Komisi Kehumasan dan Informatika
 - Komisi Bela Negara
 - Komisi Kerjasama Dalam Negari
 - Pimpinan Saka tingkat Nasional
 - Dewan Kerja Nasional
- b. Ditingkat Kwarda dan Kwarcab pendukung program Karya Bakti Lebaran 2024, disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing Kwartir.

4. PENGORGANISASIAN SATGAS

- a. Satgas diorganisasikan secara sederhana dengan pendekatan struktur yang minimal namun memiliki fungsi yang optimal.
- c. Unsur Organisasi Satgas terdiri dari :
 - **Pelindung**: adalah Pimpinan Kwartir
 - **Pengarah** : berasal dari unsur Pimpinan Kwartir, Pimpinan Saka, unsur Andalan Kwartir dan unsur Mitra Strategis (jika ada)
 - **Penanggungjawab** : Berasal dari unsur Ketua Komisi/Wakil Ketua Kwartir bidang Abdimas
 - **Komandan Satgas** : Berasal dari unsur Andalan Bidang Abdimas
 - **Wakil Komandan Urusan Administrasi dan Keuangan** : Berasal dari unsur Andalan Bidang Abdimas dibantu oleh staf kwartir.
 - **Wakil Komandan Urusan Program dan Materi Kegiatan** : berasal dari unsur Andalan Bidang Saka atau Andalan bidang lain dan unsur Pusinfo, dibantu oleh staf kwartir sesuai kebijakan masing-masing kwartir.

- **Wakil Komandan Urusan Kerjasama dan Kemitraan** : berasal dari unsur Andalan Bidang Kerjasama dan Kemitraan atau dari Andalan bidang lain dan dibantu oleh staf kwartir sesuai kebijakan masing-masing kwartir.
- **Wakil Komandan Urusan Data dan Informatika** : berasal dari unsur Andalan Bidang Humas, Komunikasi dan Informatika atau Ka Pusinfo atau dari unsur Andalan bidang lain dan dibantu oleh staf kwartir sesuai kebijakan masing-masing kwartir.
- **Wakil Komandan urusan Logistik, Sarana dan Prasarana Posko** : Berasal dari unsur Andalan Bidang Abdimas dibantu oleh staf kwartir sesuai kebijakan masing-masing kwartir.
- **Kepala Posko** : Berasal dari unsur Andalan Bidang Abdimas dibantu oleh staf kwartir sesuai kebijakan masing-masing kwartir.
- **Divisi Keselamatan dan Perlindungan** : berasal dari unsur Andalan Bidang, Badan Kelengkapan Kwartir, Dewan Kerja, dan dibantu oleh staf kwartir yang memiliki kompetensi di bidang keselamatan dan perlindungan.

5. URAIAN TUGAS

1. **Urusan Adminsitration dan Keuangan**
Mengelola dan memberikan dukungan administrasi surat menyurat kepada Instansi terkait termasuk perizinan, dokumen kerjasama, administrasi keuangan, administrasi personal, baik kepada Satgas maupun Kepala Posko dsb.
2. **Urusan Program dan Kegiatan**
Menyusun materi kegiatan, model implementasi kegiatan dan model penjadwalan kegiatan yang dapat dijadikan pedoman oleh Kepala Posko.
3. **Urusan Kerjasama dan Kemitraan**
Mengelola dan memberikan dukungan berbagai kebutuhan Satgas dan Posko, menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak sesuai regulasi yang berlaku.
4. **Urusan Data, Informasi, dan Kehumasan**
Mengumpulkan, mengorganisasikan dan mengkomunikasikan data kegiatan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan, merencanakan dan melaksanakan strategi branding dan melaksanakan komunikasi publik secara efektif.
5. **Urusan Logistik, Sarana dan Prasarana**
Mendirikan Posko sesuai tempat yang ditetapkan, memberikan dukungan sarana prasarana sesuai kebutuhan posko, memberikan dukungan konsumsi,

akomodasi, kesehatan, transportasi, keamanan, dll di tiap posko.

6. Kepala Posko

Bertanggungjawab terhadap manajemen pengelolaan Posko sesuai standar manajemen dan standar pelayanan minimal yang ditetapkan, menjalin kerjasama dengan Kwartir Cabang dan Pimpinan Saka untuk melaksanakan rekrutmen, pelatihan, penugasan dan penjadwalan anggota posko baik yang berasal dari peserta didik maupun anggota dewasa Gerakan Pramuka.

7. Tim Keselamatan dan Perlindungan

Memberikan masukan Komandan Satgas dalam proses penanggulangan berbagai akibat negatif dengan memprioritaskan keamanan dan keselamatan dengan menrapkan manajemen risiko dan perlindungan bagi anggota Gerakan Pramuka baik secara moril maupun materil selama berpartisipasi dalam kegiatan Karya Bakti Lebaran.

6. ACUAN STRUKTUR ORGANIASI SATGAS

- a. Tercantum dalam lampiran petunjuk pelaksanaan ini, namun sifatnya hanya sebagai acuan.
- b. Setiap Kwartir pada dasarnya dapat menyusun struktur organisasi satgas sesuai kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing, namun dapat juga mengacu pada struktur dalam juklak ini.

BAB V

JENIS DAN PENGELOLAAN POSKO

1. JENIS POSKO BERDASAR KWARTIR

Jenis Posko berdasar Kwartir adalah posko Gerakan Pramuka yang dikelola secara mandiri. Posko ini dibedakan menjadi :

- a. Posko Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, merupakan Posko yang didirikan dan dibawah tanggungjawab Kwarnas Gerakan Pramuka. Posko berada di tempat-tempat strategis yang memperoleh perhatian public secara nasional seperti Stasiun Kereta Api, Bandara, pelabuhan penyeberangan, rest area perbatasan Provinsi, kota persinggahan, tempat wisata utama, di tengah kota tujuan utama pemudik, dsb.

Dalam pengelolaannya Posko Kwartir Nasional dikelola bersama dengan Kwarda dan Kwarcab, dimana lokasi Posko berada.

- b. Posko Kwartir Daerah Gerakan Pramuka, merupakan posko yang didirikan dan dibawah tanggungjawab Kwarda Gerakan Pramuka, didirikan berdasarkan pertimbangan masing-masing Kwarda.

Dalam pengelolaannya Posko Kwartir Daerah dikelola bersama dengan Kwarcab, dimana lokasi Posko berada. Setiap Kwarda bisa mendirikan lebih dari 1 posko.

- c. Posko Kwartir Cabang Gerakan Pramuka, merupakan posko yang didirikan dan dibawah tanggungjawab Kwarcab Gerakan Pramuka, didirikan berdasarkan pertimbangan masing-masing Kwarcab.

Setiap Kwartir Cabang bisa mendirikan lebih dari 1 posko sesuai kebutuhan. Kwartir Cabang juga dapat mendorong Gudep atau Pangkalan Saka yang berada di jalur mudik atau jalur wisata untuk mendirikan posko layanan sosial.

2. JENIS POSKO BERDASAR KERJASAMA

Jenis Posko berdasar kerjasama, adalah Posko yang dioperasikan bersama antara Kwartir Gerakan Pramuka dengan Mitra Strategis, misalnya :

- a. Posko Mudik lebaran kerjasama Kwarnas Gerakan Pramuka dengan Kementerian Perhubungan
- b. Posko Wisata Mudik kerjasama Kwarda Gerakan Pramuka dengan Dinas Pariwisata.
- c. Posko Mudik lebaran kerjasama Saka Bhayangkara Kwarcab dengan Polres

- d. Posko Mudik lebaran kerjasama Saka Bhakti Husada Kwarcab dengan Dinas Kesehatan
- e. Posko Mudik kerjasama Kwarcab dengan Pengelola Stasiun Kereta Api, dst.
- f. Posko Terpadu Mudik Lebaran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Propinsi/Kota/ Kabupaten Gerakan Pramuka menjadi salah satu elemen *stakeholder* pemerintah setempat
- g. Posko Gabungan Mudik Lebaran yang diselenggarakan atas kerjasama kwartir dengan organisasi/lembaga sebagai mitra kwartir seperti PMI, RAPI, ORARI, dls.

3. JENIS POSKO BERSPONSOR (CO BRANDING).

Jenis Posko berdasar bersponsor atau co branding adalah posko kerjasama kwartir Gerakan Pramuka dengan sponsor produk dan jasa komersial, misalnya :

- a. Posko Gerakan Pramuka bersponsor minuman teh merek tertentu
- b. Posko Gerakan Pramuka bersponsor sepeda motor merek tertentu
- c. Posko Gerakan Pramuka bersponsor perusahaan jasa transportasi tertentu.

Dalam hal posko co branding, agar diatur tampilan posko yang dapat seimbang mencerminkan citra Gerakan Pramuka dan citra mitra sponsor.

4. DESAIN POSKO DAN STANDAR PROKES

- a. Posko Gerakan Pramuka disamping memiliki layanan mudik yang lengkap, diharapkan dapat “dibranding” yang mencerminkan citra Gerakan Pramuka.
- b. Setiap Posko harus menerapkan PHBS dan protokol Kesehatan sesuai ketentuan.
- c. Setiap Posko wajib memiliki standar kebersihan, kerapian dan standar layanan yang sejalan dengan nilai-nilai kepramukaan.
- d. Branding atau ciri khas desain posko dapat berdasarkan ekspresi budaya atau kearifan local baik dari aspek bentuk, tata warna, ornament, dsb.
- e. Akan dibuat desain banner dan/ spanduk serta virtual background yang di distribusikan softcopy melalui <https://bit.ly/desainposkokbl2024>.

5. STANDAR KELENGKAPAN POSKO

- a. Bendera Pramuka, WOSM, Merah Putih
- b. Spanduk, umbul-umbul, dan Backdrop
- c. Tanda Identitas petugas Posko Pramuka Peduli Lebaran 2024
- d. Tenda (ukuran standar poskotis yang dilengkapi dengan ruang istirahat)
- e. Peta Wilayah yang berisikan informasi posko, rumah sakit, kantor polisi, pasar modern, SPBU, dll

- f. Papan Informasi
- g. Buku administrasi posko dan ATK
- h. Meja dan kursi (mebeler)
- i. Velbed
- j. Perangkat P3K
- k. Radio komunikasi ORARI dan RAPI
- l. Lampu Rotary, Strobo dan Listrik (Power Listrik)
- m. Wireless atau megaphone

6. PROGRAM KEGIATAN POSKO

- a. Setiap posko dapat menyusun program layanan mudik baik berdasar program sosial kemanusiaan, program kesakaan maupun program bela negara sesuai kemampuan, situasi, kondisi dan dukungan setiap Satuan Karya.
- b. Setiap posko diharapkan mampu memberikalan layanan program yang menarik dan berkesan bagi masyarakat.
- c. Semua pengelola program Posko wajib menjaga dan membangun citra Gerakan Pramuka.

BAB V

KERJASAMA DAN KEMITRAAN

1. RUANG LINGKUP

- a. Kerjasama Kemitraan dengan instansi pemerintah pusat, BUMN maupun korporasi nasional dilaksanakan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- b. Kerjasama Kemitraan dengan instansi pemerintah provinsi, cabang BUMN, BUMD provinsi maupun cabang korporasi nasional dan korporasi daerah dilaksanakan oleh Kwartir Daerah Gerakan Pramuka.
- c. Kerjasama Kemitraan dengan instansi pemerintah kabupaten/kota, cabang BUMN di kabupaten/kota, BUMD kabupatn/kota maupun cabang korporasi nasional dan korporasi daerah di kabupaten dan kota dilaksanakan oleh Kwartir Cabang Gerakan Pramuka.

2. PRINSIP KERJASAMA

Kerjasama kemitraan dengan para pihak dilaksanakan berdasar regulasi dan perundangan yang berlaku serta nilai-nilai satya dan darma pramuka.

3. BENTUK KERJASAMA

- a. Kerjasama memberikan dukungan sarana prasarana serta alat kebutuhan Posko Gerakan Pramuka oleh mitra strategis baik kementerian maupun swasta.
- b. Kerjasama mengelola dan mengoperasikan posko mudik secara bersama-sama.
- c. Kerjasama memberikan posko sebagai media belajar dan pendidikan peserta didik.
- d. Dan berbagai jenis kerjasama lainnya.

BAB VI

DATA, INFORMASI, DAN KEHUMASAN

1. RUANG LINGKUP

- a. Data, Informasi dan Kehumasan merupakan kegiatan mengelola seluruh data Karya Bakti Lebaran 2024 baik untuk keperluan evaluasi, komunikasi publik maupun pelaporan kegiatan berbasis data kepada para pihak.
- b. Data, informasi dan Kehumasan juga bertugas mendesain dan melaksanakan strategi branding dan komunikasi public, agar kegiatan Karya Bakti Lebaran Gerakan Pramuka diketahui oleh masyarakat secara luas.

2. STRATEGI DAN ELEMEN BRANDING

- a. Agar program ini efektif sebagai kegiatan komunikasi publik dan penguatan citra Gerakan Pramuka maka perlu dilengkapi dengan strategi branding.
- b. Untuk mendukung strategi branding akan dibuat elemen branding seperti logo, tagline, maskot, seragam khusus (rompi, topi), badge, dan juga standar bentuk dan warna Posko.

3. PELIPUTAN

- a. Karya Bakti Lebaran Gerakan Pramuka mencakup wilayah dan jenis kegiatan yang beragam, yang perlu diketahui oleh masyarakat luas.
- b. Untuk membangun awareness dan efektifitas komunikasi publik, maka akan dilaksanakan *Live Report* (Liputan langsung) setiap jam secara rutin dari berbagai posko melalui Audio dan Visual, selama kegiatan berlangsung, sebagai kegiatan utama komunikasi publik.
- c. Materi peliputan selanjutnya akan diduplikasi, dimobilisasi dan diharmonisasi menjadi beragam konten media sosial, sehingga dengan demikian proses komunikasi publik memiliki jangkauan luas untuk semua segmen (audiens).
- d. Setiap Posko Karya Bakti Lebaran wajib menugaskan 2 orang atau lebih untuk tim liputan.
- e. Pembekalan bagi calon tim liputan bisa dilakukan oleh kwartir daerah/ kwartir cabang.

4. LAPORAN KEGIATAN

- a. Live Report (Liputan langsung) juga dilaporkan tertulis melalui formulir online dengan link : <https://bit.ly/laporankbl2024>.

- b. Untuk membangun *awareness* dan efektifitas komunikasi publik, maka akan dilaksanakan live streaming setiap jam secara rutin dari berbagai posko, selama kegiatan berlangsung, sebagai kegiatan utama komunikasi publik.

BAB VII PENGHARGAAN

Untuk memotivasi adik-adik Pramuka yang bertugas pada Karya Bakti Lebaran, kiranya para pimpinan kwartir dapat melakukan kunjungan dan peninjauan serta di akhir kegiatan kiranya dapat diberikan pigam penghargaan dan Tanda Ikut Gotong Royong (TIGOR) kepada adik-adik pramuka yang aktif ikut serta dalam kegiatan dimaksud.

BAB VIII PENUTUP

Demikian Panduan ini dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Karya Bakti Lebaran tahun 2024.

Jakarta, Maret 2024
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Komisi Pengabdian Masyarakat

LAMPIRAN
JUKLAK KARYA BAKTI LEBARAN 2024

MODEL STRUKTUR ORGANISASI
SATGAS KARYA BAKTI LEBARAN
GERAKAN PRAMUKA



Catatan :
Bagan ini hanya untuk referensi. Kwartir Darah atau Cabang bisa menyusun bagan sesuai kebutuhan, situasi dan kondisi.